

Pengaruh Peran Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Administrasi Transaksi Siswa Kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus

Salsabila Azky Putri¹, Riyanto², dan Mahmud Yunus³

email: salsabilabila2000@gmail.com¹, riyanto@gmail.com², mahmudyunusindonesia@gmail.com³
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by the low grade XI grade students of BDP in the transaction administration subject. The research objective was to determine the effect of the role of parents, learning facilities and learning motivation partially on the learning outcomes of class XI BDP student transaction administration at SMK N 1 Kudus. This type of quantitative research uses the causal associative method approach. The study population was all students of class XI BDP, namely 106 students, while the research sample was 70 respondents. The results of the study were (1) there was a positive and significant influence on the role of parents on learning motivation, (2) there was a positive and significant effect of learning facilities on learning motivation, (3) there was a negative and insignificant effect on the role of parents on learning outcomes, (4) there is a negative and insignificant effect of learning facilities on learning outcomes, (5) there is a positive and significant effect of learning motivation on learning outcomes.

Keywords: Role of Parents, Facilities, Motivation, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai siswa kelas XI BDP pada mata pelajaran administrasi transaksi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh peran orang tua, fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar administrasi transaksi siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode asosiatif kausal. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI BDP yaitu 106 siswa sedangkan sampel penelitian sebanyak 70 responden. Hasil penelitian yaitu (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orang tua terhadap motivasi belajar, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar, (3) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar, (4) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, (5) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Fasilitas, Motivasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan sebuah cara untuk merealisasikan kegiatan pembelajaran supaya siswa bisa mengembangkan kemampuan yang terdapat pada dirinya. Pendidikan dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran tercapai dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan optimal (Syah, 2008). Menurut Slameto (2010) belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Untuk mendapatkan keberhasilan dalam proses belajar itu tidak mudah, karena adanya perbedaan pada setiap individu seperti minat, motivasi, karakter serta cita-citanya.

Menurut Sardiman (2011) motivasi adalah keinginan pada diri siswa yang mengarah pada kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Hasil penelitian Sholekhah (2014) yang menyatakan fasilitas belajar berpengaruh melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar, lingkungan keluarga juga berpengaruh melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar. Sehingga, fasilitas belajar dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi peserta didik yang bisa menaikkan hasil belajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga. Faktor-faktor lingkungan keluarga mencakup pola asuh orang tua, keadaan rumah, kekerabatan antar keluarga, budaya keluarga serta keadaan ekonomi keluarga (Slameto, 2006). Lestari (2012) mengemukakan bahwa peranan orang tua yaitu upaya yang dipakai orang tua ketika menjalankan kewajibannya ketika mengasuh anak. Perhatian yang diberikan orang tua dapat mendukung anak agar bisa mencapai keberhasilan didunia pendidikannya.

Faktor lainnya yang bisa mempengaruhi hasil belajar yaitu fasilitas belajar. Dalyono (2001) menyatakan bahwa fasilitas belajar berfungsi sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mempengaruhi pada kelancaran proses belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Arikunto (2009) menyatakan bahwa fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran dan dapat melahirkan ketertarikan siswa untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan data awal penelitian di SMK N 1 Kudus siswa kelas XI-BDP, hasil belajar pada Administrasi Transaksi belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Nilai PTS dan PAS Mata Pelajaran Administrasi Transaksi Kelas XI-BDP SMK N 1
Kudus Tahun 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	PTS				PAS			
			Tuntas		Belum Tuntas		Tuntas		Belum Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
XI-BDP 1	35	75	10	29%	25	71%	1	3%	34	97%
XI-BDP 2	35	75	7	20%	28	80%	2	6%	33	94%

Sumber : Data diolah Peneliti Tahun 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas XI-BDP menandakan bahwa hasil belajar siswa belum optimal. Motivasi belajar siswa yang rendah akan menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Administrasi Transaksi pada Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK N 1 Kudus”.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah peran orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar Administrasi Transaksi serta apakah peran orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi pada siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar Administrasi Transaksi serta untuk mengetahui pengaruh secara parsial peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi pada siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus. Manfaat pada penelitian ini yaitu bisa memberikan masukan bagi penulis serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lain.

METODE PENELITIAN

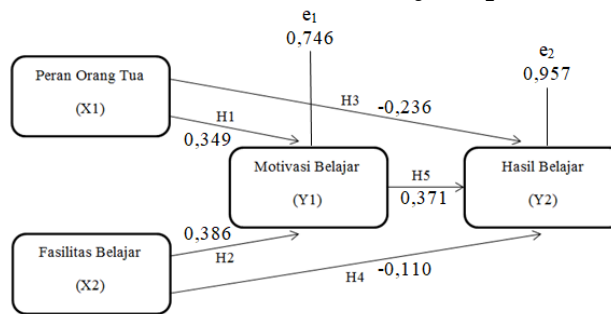
Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, hasilnya berupa data-data angka dan analisis memakai statistik. Jenis penelitian ini yaitu asosiatif kausal, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel *intervening* dan variabel terikat. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI BDP yaitu 106 siswa sedangkan sampel penelitian sebanyak 70 siswa. Pengukuran variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas yang meliputi peran orang tua dan fasilitas belajar serta variabel

intervening yaitu motivasi belajar menggunakan skala *likert*, sedangkan variabel bebas yaitu hasil belajar menggunakan skala rasio. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, angket dan wawancara. Teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan analisis jalur, uji hipotesis parsial dan koefisien determinasi parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan analisis jalur yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara peran orang tua dan fasilitas belajar sebagai variabel independen dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* dan hasil belajar sebagai variabel dependen diketahui, maka dapat disusun model analisis jalur sebagai berikut:

Gambar 1. Model analisis jalur penelitian



Sumber : Data diolah Peneliti Tahun 2021

Pembahasan hasil penelitian ini berisi uraian yang memberikan makna pada hasil penelitian ini. Adapun pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Peran Orang Tua (X₁) Terhadap Motivasi Belajar (Y₁) sebagai variabel *intervening*

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,926 dan t_{tabel} 1,996 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Administrasi Transaksi siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus. Semakin meningkat peran orang tua, maka semakin meningkat pula motivasi belajar siswa. Perhatian orang tua bisa membantu anak supaya berhasil dalam pendidikannya. Hal ini selaras dengan penelitian Rahman (2015) bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 26,4%. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila

orang tua memberikan dorongan yang lebih kepada anak, maka motivasi belajar anak akan lebih besar terhadap pendidikannya.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) Terhadap Motivasi Belajar (Y_1) sebagai variabel *intervening*

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,236 dan t_{tabel} 1,996 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002. Oleh karena nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 (<5%) maka H_2 diterima dan H_0 ditolak artinya fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Administrasi Transaksi siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus. Semakin meningkat fasilitas belajar yang ada, maka semakin meningkat motivasi belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran, fasilitas belajar berperan sangat penting dalam membantu dan mendukung dalam jalannya proses pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sholekhah dan Hadi (2014) bahwa fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 63,8%.

3. Pengaruh Peran Orang Tua (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y_2) Administrasi Transaksi

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,444 dan t_{tabel} 1,997 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,153 lebih dari 0,05 (>5%) maka dapat dikatakan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima artinya peran orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus. Peran orang tua dinaikkan ataupun tidak, maka tidak akan mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden hasil belajar yang didapatkan karena didorong oleh faktor dari dalam diri mereka sendiri. Orang tua berperan memberikan motivasi kepada anak tetapi jika anak tidak memiliki semangat dari dalam dirinya sendiri maka hasil belajar yang didapatkan juga tidak akan maksimal.

Selaras dengan penelitian Wulandari (2018) yang menjelaskan bahwa tidak terdapat kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar matematika. Namun, bertentangan dengan penelitian Wahyuni (2017) yang mengungkapkan bahwa ada hubungan peran orang tua terhadap prestasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti berpendapat bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi anak, karena orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi akan lebih memperhatikan akan pentingnya pendidikan untuk anaknya.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y_2) Administrasi Transaksi

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,664 dan t_{tabel} 1,997 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,509 lebih dari 0,05 (>5%) maka H_4 ditolak dan H_0 diterima artinya fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi pada siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus. Semakin rendah fasilitas belajar dinaikkan ataupun tidak, maka tidak akan mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar karena hasil belajar mereka mayoritas didorong oleh faktor dari dalam diri mereka sendiri. Fasilitas yang memadai tidak akan cukup apabila tidak ada semangat dari dalam diri sendiri untuk giat belajar, sehingga mereka tidak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Selaras dengan penelitian Nurmalia (2010) yaitu secara parsial fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan semangat juang untuk belajar yang tinggi, sehingga siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik. Tetapi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nurdin (2011) dan Kurniawati (2012) yang mengungkapkan bahwa secara parsial fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain pemanfaatan fasilitas yang mempengaruhi prestasi belajar terdapat penyebab lain yang lebih dominan seperti gaya dalam belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan minat baca.

5. Pengaruh Motivasi Belajar (Y_1) Terhadap Hasil Belajar (Y_2) Administrasi Transaksi

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,348 dan t_{tabel} 1,997 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,022. Oleh karena nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 (<5%) maka H_5 diterima dan H_0 ditolak artinya motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi pada siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus. Semakin meningkat motivasi belajar siswa, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Selaras dengan penelitian Ramawati dan Toyib (2018) yaitu motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar dengan kontribusi taraf signifikansi 5% sebesar 13,03%.

6. Pengaruh Peran Orang Tua (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) Terhadap Motivasi Belajar (Y_1) sebagai variabel *intervening* dan Hasil Belajar (Y_2) Administrasi Transaksi

Berdasarkan uji regresi secara simultan pada persamaan model 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar didapatkan hasil sebesar 0,746 atau 74,6%. Pada persamaan model 2 menunjukkan bahwa model dengan persamaan ini, variabel independen (peran orang tua dan fasilitas belajar) dan variabel *intervening* (motivasi belajar) dapat menjelaskan variabel dependen (hasil belajar) sebesar 95,7%. Berdasarkan pembahasan di atas, motivasi belajar efektif sebagai variabel *intervening* baik untuk peran orang tua maupun fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

Sejalan dengan penelitian Rahman (2015) yang mengungkapkan bahwa melalui motivasi pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 51% dan melalui motivasi pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 51,5%. Jika dukungan orang tua tinggi dan fasilitas sekolah mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga prestasi belajarnya juga meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pada penelitian ini sebagai berikut (1) peran orang tua dan fasilitas belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Administrasi Transaksi pada siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus, (2) peran orang tua dan fasilitas belajar secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi pada siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus, dan (3) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi pada siswa kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus.

Saran yang ingin diberikan yaitu guru diharapkan dapat memberikan dorongan untuk siswa, dapat menciptakan suasana dalam kegiatan pembelajaran yang hangat, humoris, terbuka dan kekeluargaan agar siswa tidak jenuh dan motivasinya meningkat pada saat kegiatan pembelajaran administrasi transaksi, serta orang tua sebaiknya lebih aktif lagi supaya hasil

belajar siswa bisa ditingkatkan dengan memberikan dukungan kepada anak-anaknya dan mengawasi anaknya ketika belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahman, M. F. 2015. "Pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran". In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).
- Rahmawati, Desi, and Muhamad Toyib. 2018. "Kontribusi Fasilitas Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika."
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sholekhah, Ika Maratus, and Syamsu Hadi. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014)." 3(2).
- Slameto. 2006. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, R. S. 2017. "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 di SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru Tahun 2012". *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2 (1), 18-24.
- Wulandari, Ratri. 2018. "Kontribusi Motivasi Belajar, Peran Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP N 02 Banyudono Tahun 2017/2018."